LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT
KKS PENGABDIAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI BAGI PARA PEMUDA DI KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH :

PROF. DR. KARTIN LIHAWA, M.PD /NIP. 19570802 198602 2 001
DR. JOLANDA H.D. PILONGO, M.PD /NIP. 19590419 198602 2 001
DRA. ELSJE L. SAMBOUW, M.HUM / NIP. 19600405 198602 2 001

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2015

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam Percakapan Sehari-hari bagi Para Pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara

Ketua

a. Nama Lengkap dan Gelar: Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
b. NIDN : 0002085702
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. No. HP : 0852569251867
f. Alamat Surat/email : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo 96128, kartin_lihawa@hotmail.com

Anggota Tim

Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
Nama Anggota 1 : Dr. Jolanda H.D. Pilongo, M.Pd
NIP : 19570802 198602 2 001
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
Nama Anggota 2 : Dra. Elsje L. Sambouw, M.Hum
NIP : 19600405 198602 2 001
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
Jumlah Mahasiswa : 30 orang

Lokasi Pengabdian : Desa Masuru Kabupaten Gorontalo Utara
Lama Pengabdian : 1½ (satu setengah) bulan / 6 (enam) minggu
Luaran yang Dihasilkan : Keterampilan Berbahasa Inggris Sederhana/ percakapanSehari-hari yang dipakai oleh Pemandu Wisata
Biaya Kegiatan : Rp. 25.000.000,-

Gorontalo, 1 November 2015,

Menegtahui,
Deka FSB UNG

Dosen Pembimbing,

Dr. Harto Malik M. Hum
NIP 19661004 199303 1 010

Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
NIP 19570208 198602 2 001

Mengetahui,
Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo.

Prof. Dr.Fenti U. Puluhulawa, SH.
NIP 196804209 1993032 001

RINGKASAN

Pengembangan tempat-tempat wisata di Kabupaten Gorontalo Utara harus dapat dibarengi dengan peningkatan sumberdaya manusia, khususnya dalam bidang bahasa Inggris, karena adanya kemajuandaerah terus meningkat yang ditandai dengan pengembangan dalam hal penataan secara lebih baik tempat-tempat wisata khusus di Gorontalo Utara, sehingga telah menarik para wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke tempat-tempat tersebut, seperti: Pulau Saronde, Pulau Lampu, Benteng Orange, Pantai Logpon, dll.

Pengembangan sumber daya manusia dapat berupa pemberian kursus Bahasa Inggris disamping untuk menciptakan tenaga kerja yang bertanggung jawab dan dapat mengembangkan potensi desa (menjadi *guide* bagi para turis), juga membina para pemuda untuk aktif menunjang program pemerintah dalam bidang pariwisata.

KKS pengabdian yang dilakukan dengan kegiatan utama meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara benar-benar merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dengan masyrakat sesuai tujuan Lembaga Pengabdian Masyarakat dari UNG.

Hasil kegiatan KKS pengabdian oleh mahasiswa selama 6 (enam) minggu menunjukkan perilaku kemampuan dapat berbicara bahasa Inggris dalam bentuk sederhana dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo khusus pemuda Masuru.

PRAKATA

Puji dan syukur kami haturkan kepada Yang Maha Kuasa Ilahi Rabbi, karena dengan kuasa dan inayahNya kami tim pembimbing mahasiswa KKS telah menyelesaian tugas baik mulai dari pembimbingan mahasiswa KKS di lapangan maupun hingga saat ini telah menyelsaikan tugas laporan KKS pengabdian.

Dalam penyelesaian semua tugas bimbingan hingga pada akhirnya menghimpun semua informasi yang dituangkan dalam laporan ini, tidak lain adalah atas bantuan semua pihak, untuk itu kami tim pembimbing menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya masing-masing kepada:

1. Bapak Risan Polamolo, SE selaku kepala Desa Masuru Kabupaten Gorontalo Utara beserta aparatnya, serta seluruh warga Masyrakat Masuru yang telah turut membantu dan mendukung program mahasiswa KKS melakukan pengabdian mereka di Desa Masuru Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Ibu Ketua Tim Penggerak PKK dan anggotanya di Desa Masuru yang ikhlas dan menerima kehadiran mahasiswa KKS dengan program-programnya.
3. Mahasiswa KKS yang telah benar-benar menekuni dan mensukseskan program ini.
4. Kepala sekolah SDN 23 di Desan Masuru yang telah memberi dukungan fasilitas pelaksanaan kursus bahasa Inggris.
5. Anak-anak SDN 23 yang penuh antusias mengikuti program kursus.
6. Pemuda Masuru dan seluruh warga yang penuh semangat mengiuti kursus Bahasa Inggris di desanya.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi langsung maupun tidak langsung.

Semoga kegiatan pengabdian ini dapat diterima sebagai karya yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Masuru dalam hal memanfaat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, terutama mengaplikasikan ketermapilan berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa Inggris yang dimiliki pemuda dan anak-anak Masuru diharapkan dapat berkelanjutan dengan kegiatan KKS pengabdian untuk tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

hal.

HALAMAN PENGESAHAN …… i

RINGKASAN ……..……. ii

PRAKATA …… iii

DAFTAR ISI …… iv

DAFTAR TABEL …… v

DAFTAR GAMBAR …… vi

DAFTAR LAMPIRAN …… vii

BAB 1 PENDAHULUAN …… 1

BAB 2 TARGET LUARAN …… 2

BAB 3 METODE PELAKSANAAN …… 3

A. Persiapan dan Pembekalan ……... 3
B. Pelaksanaan ……... 4
C. Rencana Keberlanjutan Program ……... 5

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI …… 6

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN …… 7

A. Hasil Pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Masuru .. 7
B. Pembahasan …… 8
1. Kegiatan Inti Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris pada Tingkat Pemuda dan Warga …… 8
2. Kegiatan Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris pada Tingkat Ana-anak di SD 23 Kwandang di Desa Masuru ……..…… . 21
3. Kegiatan Penunjang lainnya …… 30
C. Tindak Lanjut …… 31

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN ……..….. 32

A. Kesimpulan …… 32
B. Saran …… 32

DAFTRA PUSTAKA ……. 33

LAMPIRAN-LAMPIRAN …… 34

DAFTAR GAMBAR

hal.

Gambar 1: Pertemuan I Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 9
Gambar 2: Pertemuan III Kursus Kelompok Pemuda dan Warga **.....** 11
Gambar 3: Pertemuan IV Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 11
Gambar 4: Pertemuan V Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 12
Gambar 5: Pertemuan VI Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 13
Gambar 6: Pertemuan VII Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 14
Gambar 7: Pertemuan VIII Kursus Kelompok Pemuda dan Warga **..** 14
Gambar 8: Pertemuan X Kursus Kelompok Pemuda dan Warga,
Anggota kelompok yang menang menempelkan
tugas di papan tulis ……..…. 15
Gambar 9: Pertemuan XI Kursus Kelompok Pemuda dan Warga …. 16
Gambar 10: Pertemuan XII Kursus Kelompok Pemuda dan Warga … 16
Gambar 11: Pertemuan XIII Kursus Kelompok Pemuda dan Warga **...** 17
Gambar 12: Pertemuan XV Kursus Kelompok Pemuda dan Warga … 18
Gambar 13: Pertemuan XVI Kursus Kelompok Pemuda dan Warga … 19
Gambar 14: Pertemuan XIX Kursus Kelompok Pemuda dan Warga … 20
Gambar 15: Pertemuan I Kursus Kelompok Tingkat SD oleh Tim 1
(dua orang tim) …….. 21
Gambar 16: Pertemuan I Kursus Kelompok Tingkat SD oleh Tim 2
(dua orang tim) …….. 21
Gambar 17: Pertemuan II dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1(dua orang tim) …….. 22
Gambar 18: Pertemuan II dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim) …….. 22
Gambar 19: Pertemuan III dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim) …….. 23
Gambar 20: Pertemuan III dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim) …….. 23
Gambar 21: Pertemuan IV dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim) …….. 24
Gambar 22: Pertemuan IV dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 Setelah Selesai Belajar
(dua orang tim) ,,,,…..…….. 24
Gambar 23: Pertemuan V dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim) …….. 25
Gambar 24: Pertemuan V dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim) …….. 25
Gambar 25: Pertemuan VI dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim) …….. 26
Gambar 26: Pertemuan VIII dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim) …….. 27
Gambar 27: Pertemuan VIII dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim) ……. 27
Gambar 28: Pertemuan IX dengan Pesrta Kursus Kelompok
Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim) ……. 28
Gambar 29: Pertemuan XII dengan Pesrta Kursus Kelompok ….. 29

DAFTAR LAMPIRAN

hal.

Lampiran 1: Biodata KetuaTimPengusul 34

Lampiran 2: Contoh Jurnal Pemantauan Kegiatan Pelaksanaan Kursus 39

Lampiran 3: Peta Desa Masuru ……. 43

BAB 1
PENDAHULUAN

Sejak Gorontalo ditetapkan menjadi provinsi, maka kemajuan di daerah-daerah Gorontalo terus meningkat. Hal ini ditandai antara lain dengan pengembangan tempat-tempat wisata yang semua telah lama berada di daerah-daerah provinsi Gorontalo.

Di Kabupaten Gorontalo Utara tempat-tempat wisata semakin tertata dengan baik, sehingga telah menarik para wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke tempat-tempat tersebut, seperti: Pulau Saronde, Pulau Lampu, Benteng Orange, dll.

Pengembangan tempat-tempat wisata di Kabupaten Gorontalo utaraharus pula dibarengi dengan peningkatan sumberdaya manusia, khususnya dalam bidang bahasa Inggris. Saat ini bahasa Inggris masih merupakan bahasa pengantar utama di dunia, sehingga masih dikatakan sebagai International Language. Tidak dapat dipungkiri pembelajaran bahasa Inggris yang diperoleh di SMP dan SMU belum memberikan jaminan bagi outputnya khususnya para pemuda dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik. Oleh sebab itu untuk membantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara, maka dilaksankan KKS (Kuliah Kerja Sibermas- Pengabdian). Kemampuan berbahasa Inggris yang dimaksud adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam bentuk percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan pemandu wisata. Pelaksanaan kegiatan ialah dalam bentuk kursus. Hal ini dimaksudkan agar setelah selesai mengikuti kursus ini, pengetahuan yang diperoleh bisa segera diterapkan dalam kehidupan nyata yang ditemui di lapangan.

Dengan demikian, KKS Pengabdian yakni meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara sungguh-sungguh merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dan bermanfaat bagi pemerintah daerah dan secara khusus bagi para pemuda di Gorontalo Utara.

.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Target yang dicapai dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian "Meningkatnnyakemampuan berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda dan warga Masuru di Kabupaten Gorontalo Utara" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris adalah:

1. Tumbuhnya kesadaran para pemuda tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi Internasional.
2. Memanfaatkan potensi daerah dalam hal ini objek wisata menjadi sarana yang mendatangkan income bagi daerah dan khususnya para pemuda itu sendiri.

Luaran yang dicapai dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian "Meningkatnyakemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda dan warga di Kabupaten Gorontalo Utara" oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris adalah:

1. Terciptaknya kesadaran yang bertanggung jawab yang dapat mengembangkan potensi desa.
2. Terbinanya para pemuda dan warga untuk aktif menunjang program pemerintah dalam bidang pariwisata.
3. Tumbuhnya motivasi para pemuda dan warga masyarakat belajar bahasa Inggris yang diaktualisasikan dengan semangat dan antusias mengikuti kursus bahasa Inggris.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS – Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS – Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS – Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS – Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi:

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS Universitas Negeri Gorontalo
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS
9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

B. Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara" dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama 1 bulan 15 hari kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa telah melakukan pekerjaan sebanyak 216 JKEM dalam 1 bulan 15 hari. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah 30 mahasiswa x 216 JKEM = 6480 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Seluruh volume pekerjaan mahasiswa peserta KKS pengabdian meliputi 3 (tiga) yaitu 1) Kegiatan inti pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat pemuda dan warga, 2) Kegiatan tambahan pertama pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat SD, dan 3) Kegiatan Penunjang lainnya meliputi: a) penomoran rumah warga, termasuk mendesain nomor dan mendata rumah-rumah warga, b) merancang dan membuat batas dusun dari bahan besi sekaligus mematoknya pada batas-batas dusun, c) mendirikan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan melibatkan diri dalam kegiatannya, dan d) melaksanakan kegiatan Seni dan Olah raga bersama masyarakat.

Khusus cara penerapan pemberian kursus didasarkan pada beberapa hal yaitu bentuk penerapan mengajar bahasa yang dilandasi oleh pemikiran bahwa (Van Els, *et all.* 1984. P. 7) "the teaher who teaches his class actually involved in applied linguistics". Untuk menerapkan bahan bahasa Nurhadi (2004, p. 19) menyarankan pembelajaran sebaiknya dilakukan secara kontekstual yaitu " menempatkan siswa di dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu siswa dan peran guru". Pemberian

kursus di Desa Masuru dengan sasaran meningkatkan kemampuan berbicara dalam berbicara bahasa Inggris sehari-hari didasarkan pada pikiran Nurhadi. Selanjutnya Nurhadi pada halaman yang sama menekankan beberapa hal penting pembelajaran kontekstual seperti: 1) belajar berbasis masalah, 2) pengajaran autentik, 3) belajar berbasis inquiri, 4) belajar berbasis proyek, 5) belajar berbasis kerja, 6) belajar berbasis pada jasa dan layanan, dan 7) belajar berbasis kooperatif.

Adapun maksud belajar kooperatif menurut Richards and Rodgers (2005, p. 192) "cooperative learning is an approach to teaching that makes maximum use of cooperative activities involving pairs and small groups of learners in the classroom.

Pada prinsipnya penyampain materi kursus kepada warga masyarakat dikorelasikan dengan dua permasalahan yaitu 1) materi bahasa dan 2) pemuda atau siswa penerima materi bahasa Inggris itu sendiri. Menurut Stern (1986, p. 191) "Teachers have faced the same dilemma that has worried the linguist: if they concentrate too hard an linguistic forms and forget the people who use the forms in ordinary communication, they distort the reality of language use. Selanjutnya, jika mereka guru-guru menekankan pada keberadaan masyarakat dan wilayah dan menaruh kurang perhatian pada bentuk-bentuk bahasa secara detai, maka pengajaran mereka menjadi dangkal dan tidak dapat dipakai.

Pendapat Stern memiliki kebenarannya, tetapi kedua al ini menajdi bahan pertimbangan seorang guru atau pengajar dan pemberi kursus dengan memperhatikan pembelajaran yang kontekstual seperti disarankan oleh Nurhadi dan para ahli lain yang mendukung cara pengajaran terbaik di dalam kelas.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara" dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakatlokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat.Sehingga Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian selesai,masyarakat dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Gorontalo Utara" yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dapat diberikan solusi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat,dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Program peningkatan peran masyarakat dalam mengembangkan seni pertunjukan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran dan kemandirian masyarakat. Hal ini diharapkan juga dapat menjadi bagian dinamis pada meningkatnya kesadarandan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Masuru

Kegiatan pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Masuru sesuai yang ada di lapangan meliputi 3 pokok utama; 1) Kegiatan inti pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat pemuda dan warga, 2) Kegiatan pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat SD, dan 3) Kegiatan Penunjang lainnya. Untuk kegiatan kursus Bahasa Inggris dibuka bersama secara resmi oleh Ketua dan annggota Tim pembimbing dan kepala Desa Masuru pada hari Sabtu, 25 Oktober 2015. Pelaksanaan kursus dimulai Selasa, 27 Oktober 2015.Masing-masing kegiatan tersebut adalah:

1. Kursus bahasa Inggrsi bagi pemuda dan warga dilaksanakan pada tanggal 27Oktober 2015 dengan materi *Introduction*: *Alphabeth*, 29 Oktober 2015 dengan materi *Part of Body*, 31 Oktober 2015 dengan materi *Days, Moths, and Years*, 02 November 2015 dengan materi *Nouns*, 03 November 2015 dengan materi *Nouns* (*Games*: *Guess what*), 04 November 2015 dengan materi *Animals*, 06 November 2015 dengan materi *Ordinal Numbers* (*Games Boom*), 07 November 2015 dengan materi *Porfesion*, 09 November 2015 dengan materi *Days of The Week &Moths of The Year*, 10 November 2015 dengan materi *Telling Time*, 11 November 2015 dengan materi *Simple Present Tense*, 12 November 2015 dengan materi *Reading*, 13November 2015 dengan materi *Family Members part I*, 14 November 2015 dengan materi *Family Members part II*, 16 November 2015 dengan materi *Teling Number and Time*, 17 November 2015 dengan materi *Daily Conversation and Speling*, 18 November 2015 dengan materi *Instruction*, 19 November 2015 dengan materi *Adjective*, dan 20 November 2015 dengan materi *Daily Conversation* (Kepunyaan/kempemilikan).
2. Kursus untuk tingkat SD atau kelompok kursus EYL (English Young Learner) adalah permintaan masyarakatdan orang tua anak serta direspon oleh para guru SD tersebut selanjutnya disetujui Kepala Desa Masuru. Kurus ini ditujukan untuk membantu para guru SD yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris. Kelompok lain dari mahasiswa KKS menyampaikan cara-cara mengajar bahasa

Inggris pada anak-anak tingkat SD. Anak-anak yang menerima pelajaran bahasa Inggris itu ialah mulai dari anak kelas satu sampai anak kelas enam. Pelaksanaan kursus untuk EYL dijadwalkan dan disesuaikan dengan pelajaran Mulok, dan jadwalnya adalah sebagai berikut; materi hari Senin tanggal 19 Oktober tahun 2015 ialah dengan topik"*Number"*. Pada hari Selasa tanggal 20 Oktober tahun 2015 dengan materi *"Alphabet"*.Hari Rabu, tanggal 21 Oktober tahun 2015 ialah *Fruits*.Pada hari Kamis tanggal 22 Oktober tahun 2015 dengan topik"*Verb"*, pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober tahun 2015 dengan topik"*Family Member"*, Sabtu tanggal 24 Oktober tahun 2015 dengan topik"*Animals"*dan mengaplikasikan game "*guessing the picture"*, Senin tanggal 26 Oktober tahun 2015 dengan topik"*things"*. *Problem base introduction* sebagai Metode mengajar. Untuk hari Selasa tanggal 27 Oktober tahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) menerima materi dengan topik "*Part of Body"*. Rabu tanggal 28 Oktober tahun 2015 dengan *"Songs"*, hari Kamis tanggal 29 Oktober tahun 2015 materi dengan topik*"colors"*, hari Jum'at tanggal 30 Oktober tahun 2015 dengan materi *"Times"*, dan Sabtu tanggal 31 oktober tahun 2015 materi *"places"*.

3. Kegiatan Penunjang lainnya yang dilakukan mahasiswa KKS di lokasi adalah: a) penomoran rumah warga dilaksanakan mulai tanggal 26 Oktober 2015 sampai 3 November 2015, termasuk mendesain nomor dan mendata rumah-rumah warga, b) merancang dan membuat batas dusun dari bahan besi sekaligus mematoknya pada batas-batas dusun mulai tanggal 19 November 2015 hingga 25 November 2015. c) Mendirikan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan melibatkan diri dalam kegiatannya mulai 19 Oktober 2015 hingga 11 November 2015, d) melaksanakan kegiatan Seni dan Olah raga bersama masyarakat mulai 15 November 2015 hingga 28 November 2015.

B. Pembahasan

1. Kegiatan Inti Pelaksanaan Kursus Bahasa Inggris pada Tingkat Pemuda dan Warga

Pertemuan Pertama

Pada Selasa malam tepatnya pada tanggal 27 Oktober 2015, mahasiswa atas nama Eko Purnomo, Abdul Muis Almudin, Gita Priliani Ishak, dan Oktavira

Marsela Limpong memberikan kursus dengan materi khusus : INTRODUCTION. Disaat menyampaikan materi mereka menggunakan metode Grammar Translation dan teknik role play, dan paper game. Media yang digunakanadalah papan tulis, spidol, buku cetak dan internet. Paper game adalah sebuah permainan yang menggunakan kertas sebagai bahan untuk membuat bola kecil setelah itu bola yang terbuat dari kertas itu diberikan dari satu siswa ke siswa lain, dan disertai nyanyian Bahasa Inggris yang berjudul ALPHABET. Metode ini digunakan agar peserta kursus dapat lebih mudah menghapal ALPHABET yang sementara mereka pelajari, adapun game ini memiliki ganjaran sesuai pada siapa bola dan nyanian itu berhenti. Ganjarannya adalah memperkenalkan dirinya dalam Bahasa Inggris. Metode ini dilakukan untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan game yang kami berikan, kami dapat menyimpulkan ada 5 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 10 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 5 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 1: Pertemuan I dengan Pesrta Kursus
Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Kedua

Pada hari Kamis, 29 Oktober 2015 dilaksanaka kursus Bahasa Inggris dengan materi *"Part of Body"*. Pada pertemuan kali ini instruktur menggunakan metode *"Contextual Teaching Learning"*. Penggunaan metode CTL dianggap mampu meningkatkan kemampuan siswa melalui pemberian materi yang dapat diterapkan secara langsung di dalam kelas. Kelemahan metode ini adalah guru

harus mampu menguasai kelas agar terciptanya suasana kelas yang kondusif. Sehingga guru diharapkan mampu menguasai kelas guna mencapai hasil pengajaran sesuai dengan yang ditargetkan.

Metode yang digunakan adalah *"Demonstration Method"*. Untuk membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan instruktur memberikan game *"put your hands"*.

Jumlah peserta kursus ada 26 orang yang terdiri dari anak SD, SMP, SMA, dan bahkan masyarakat umum. Terdapat 8 orang peserta kursus yang dapat dikategorikan sangat baik karena mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat dan dengan pengucapan yang benar. Kemudian ada 10 orang peserta yang berada dikategori sedang/rata-rata, hal ini dikarenakan mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat tetapi belum mampu mengucapkan dengan benar dan tepat. Sedangkan peserta yang berada pada kategori kurang/rendah ada 8 orang karena dalam hal ini peserta kursus belum mampu menguasai materi part of body. Kemudian untuk mengevaluasi hasil belajar peserta kursus, instruktur menggunakan game. Hal ini dilakukan agar peserta kursus merasa senang dan tidak bosan ketika belajar.

Pertemuan Ketiga

Pada hari Sabtu tanggal31 Oktober 2015 masing-masing mahasiswa atas nama Abdul Muis Almudin, Hardiyanti Richard Bokings, Bella Vista dan Ichasutriana memberikan kursus dengan materi khusus : *Days, Months, and Years*. Disaat menyampaikan materi mereka menggunakan metode Grammar Translation dengan teknik yang digunakan *role play*. Selain itumereka juga menggunakan game yang bernama Boom Game untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan game yang diberikan dapat disimpulkan ada 3 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 5 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 2 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 2: Pertemuan III dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Keempat

Pada hari Senin, 02 November 2015 mahasiswa atas nama Mohamad Nurhasan Gonibala, Gita Priliani Ishak, Nur Aqmarina Sanad dan Oktavira Marsela Limpong memberikan kursus dengan materi khusus : NOUNS. Metode yang digunakan ialah Grammar Translation dan teknik Whisper Game yaitu sebuah permainan yang menggunakan alat indra pendengaran sebagai alat utama dalam permainan game ini. Peserta dibagi 3 kelompok, kemudian diberi 1 kalimat Bahasa Inggris sebagai kata kunci terkait materi yang diajarkan oleh pengajar. Setelah diberikan kata kunci hitungan ketiga peserta siap beraksi. Metode ini dilakukan untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan game yang diberikan ada 5 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 9 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 5 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 3: Pertemuan IV dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Kelima

Pada hari Selasa tanggal 3 November tahun 2015 kelompok kursus yang terdiri dari Farhatun Muhamad, Sintiya Otuh, Roficka Putri Intan Permatasari dan Arfin Hamid mengajar Bahasa Inggris dengan topic "*Noun"* yang dihadiri dua belas orang (12 orang). Metode yang digunakan adalah Contextual Teaching and Learning.Selain itu media yang digunakan yaitu papan tulis.Permainan yang diterapkan ialah *guess what.*Kemampuan yang didapat oleh peserta khusus yakni mampu memahami *Noun.*

Gambar 4: Pertemuan V dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Keenam

Pada hari Rabu tanggal4 November 2015 kursus dilaksanakan dengan para instruktur yang sama. Materi yang diajarkan pada pertemuan kali ini adalah *"Animal".* Pada pertemuan ini peserta kursus diperkenalkan dengan nama nama hewan yang berada disekitar mereka dalam bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *"Metode ceramah".*

Instruktur memberikan game *"Whispering"* sebagai selingan dalam proses pembelajaran.Jumlah peserta kursus pada pertemuan kali ini ada 13 orang. Peserta kursus yang berada pada kategori Sangat baik ada 3 orang. Sedangkan yang berada pada kategori Sedang/Rata-rata ada 8 orang, dan kategori Kurang/rendah ada 2 orang.

Kategori Sangat baik terdiri dari peserta kursus yang mampu menyebutkan nama-nama hewan yang ada disekitar dengan tepat dan dengan pengucapan yang benar. Sedangkan peserta kursus mampu menyebutkan nama-nama hewan yang

ada disekitas dengan tepat tetapi belum mampu mengucapkan dengan benar dan tepat berada pada kategori Sedang/rata-rata. Sedangkan kategori Kurang/rendah adalah mererka yang belum mampu menghafal nama-nama hewan dengan tepat.

Pertemuan kali ini menggunakan metode ceramah karena metode ini dianggap mampu menyajikan materi pelajarn yang luas karena disini hanya mengandalkan suara guru yang memfokuskan kepada pokok-pokok materi yang mengarah langsung pada hewan-hewan yang ada disekitar. Tetapi metode ini memiliki kelemahan karena dianggap sebagai metode yang membosankan ketika guru tidak mampu berkomunikasi dengan baik. Maka dari itu hendaknya. Guru/instruktur haruslah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar metode ceramah tidak dianggap sebagai metode yang membosankan.

Gambar 5: Pertemuan VI dengan Pesrta Kursus
Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Ketujuh

Pada hari Jumat tanggal 06 November 2015, mahasiswa melaksanakan kegiatan kursus dengan materi *Ordinal Number*. Metode yang digunakan saat mengajar pada malam tersebut adalah metode ceramah diselingi dengan pemberian games “Boom” serta pembelajaraan dengan tekhnik menghafal,dengan mengunakan media sederhana seperti papan tulis, spidol, dan buku cetak.Kegiatan kursus ini dihadiri oleh peserta kursus sebanyak 6 orang. Dalam penyampaian materi, bentuk kemampuan yang diperoleh yakni: peserta didik mampu menguasai dan memahami urutan bilangan dalam Bahasa Inggris, untuk mengukur sejauh mana kemampuan, peserta didik menghafal sebagai bentuk evaluasi bagi mereka.

Gambar 6: Pertemuan VII dengan Pesrta Kursus
Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Kedelapan

Pada Sabtu malam, 07November 2015 masing-masing mahasiswa atas nama Abdul Muis Almudin, Hardiyanti Richard Bokings, Bella Vista dan Ichasutriana memberikan kursus dengan materi *Profession*. Disaat menyampaikan materi, metode yang digunakan ialah Audio Lingual dengan teknik *Whisper Game*untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 8 orang. Berdasarkan game yang diberikan, dapat disimpulkan ada 2 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 5 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 3 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 7: Pertemuan VIII dengan Pesrta Kursus
Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Kesembilan

Pada Senin malam selanjutnya tepatnya pada tanggal 09 November 2015, masing-masing mahasiswa atas nama Mohamad Nurhasan Gonibala, Gita Priliani Ishak, Nur Aqmarina Sanad dan Oktavira Marsela Limpong memberikan kursus

dengan materi: *Days of the weak, month of the year*. Disaat menyampaikan materi metode yang digunakan adalah Grammar Translation dengan teknik role play dan Paper game yaitu sebuah permainan yang menggunakan kertas sebagai bahan untuk membuat bola kecil setelah itu bola yang terbuat dari kertas diberikan dari satu siswa ke siswa lainya, dan disertai nyanyian Bahasa Inggris yang berjudul *month*. Agar peserta kursus dapat lebih mudah menghapal nama-nama bulan yang sementara mereka pelajari, dengan aplikasi game ini siswa diberi ganjaran sesuai pada siapa bola dan nyanian itu berhenti. Ganjarannya adalah menyebutkan nama hari, seperti hari apakah hari setelah hari ini, dan hari sebelum hari ini dalam Bahasa Inggris. Metode ini dilakukan untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 17 orang. Berdasarkan game ini, dapat disimpulkan ada 5 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 5 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 7 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Pertemuan Kesepuluh

Pada hari Selasa tanggal 10 November tahun 2015 adalah kursus kedua dari kelompok mahasiswa atas nama Farhatun Muhamad sebagaiinstruktur dan aggota tim terdiri dari Sintiya Otuh, Rovika Putri Intan Permatasari dengan topik *telling time*. Metode yang digunakan yakni diskusi dan berfokus pada*student centered* dengan game sticky note. Peserta kursus yang hadir berjumlah 15 orang.Media yang digunakan ialah papan tulis dan kertas, sertabuku cetak.Interview sebagai penilaian proses yang digunakan

Gambar 8: Pertemuan X dengan Pesrta Kursus
Kelompok Pemuda dan Warga
Anggota kelompok yang menang menempelkan tugas di papan tulis.

Pertemuan Kesebelas

Pertemuan kursus berikutnya pada hari Rabu, 11 November 2015. Pertemuan kursus pada kali ini membahas materi tenses yaitu *"Simple present tense".* Nama-nama tim yang diketuai Dadang Wahyudi ialah Sri Ekawati Anwar, Indri Fransiska Ibrahim, dan A Tenri Sumaga. Dalam hal ini instruktur mengajarkan bagaimana cara membuat kalimat sederhana menggunakan pola Simple present tense. Selain ini itu peserta kursus diminta untuk menuturkan sesuatu secara lisan dengan pola simple present tense.

Metode yang digunakan dalam kegiatan kursus adalah metode *"Tanya jawab"*. Teknik yang digunakan adalah *"games"* untuk membuat suasana kelas yang menyenangkan. Guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar maka digunakan media pembelajaran seperti spidol, papan tulis, dan internet.

Jumlah peserta kursus ada 6 orang yang terdiri dar 3 orang peserta kursus yang berada pada kategori Sangat baik karena peserta kursus mampu membuat/menentukan kalimat simple present tense dengan baik. Sedangkan 3 oranglain diantaranya dikategorikan Sedang/rata-rata. Hal ini dikarenakan mereka mampu membuat/menentukan kalimat *simple present tense* tapi masih terdapat beberapa kesalahan.

Gambar 9: Pertemuan XI dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Keduabelas

Pada hari Kamis, 12 November2015 mahasiswa atas nama Chandra Bayu Putra, Virawaty Duhe, Hardiyanti Haris danSundari Patajenu memberikan kursus dengan materi: Reading. Metode yang digunakan ialah Grammar Translation dengan teknik role play dan Boom Game untuk menarik minat

belajar para peserta kursus yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan game yang diberikan, dapat disimpulkan ada 3 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 5 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 2 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 10: Pertemuan XII dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Ketigabelas

Pelaksanaan kursus yang ketiga belas, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 13 November 2015, dengan materi kursus "*Family Members*". Metode yang digunakan adalah metode contextual teachig and learning dengan menggunakan teknik pair work. Penyampaianmateri diselingi dengan game "*focus please*". Pelaksanaan kursus ini dihadiri oleh peserta sebanyak 10 orang, dengan capaian kemampuan peserta yakni: peserta didik mampu menguasai dan memahami istilah anggota keluarga dalam Bahasa Inggris sebagai alat evaluasi.

Gambar 11: Pertemuan XIII dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Keempatbelas

Kursus berlanjut pada hari Sabtu tanggal 14 November 2015 dengan materi *family members part 2* (making simple sentence). Peserta kursus pada pertemuan kali ini sebanyak 8 orang. Metode yang digunakan yakni contextual teaching learning, dengan menggunakan media papan tulis , spidol, dan internet. Kemampuan yang diperoleh dari peserta didik yakni : peserta didik mampu menguasai dan memahami istillah anggota keluarga serta membuat kalimat sederhana yang berkaitan dengan *family members* dalam Bahasa Inggris.

Pertemuan Kelimabelas

Pada hari Senin, 16 November 2015 masing-masing atas nama Mohamad Nurhasan Gonibala, Gita Priliani Ishak, Nur Aqmarina Sanad dan Oktavira Marsela Limpong memberikan kursus dengan materi khusus: *Telling Number, and Telling Time*. Disaat menyampaikan materi mahasiswa menggunakan metode Grammar Translation dengan teknik role play dan Boom Game.Peserta kursus berjumlah 16 orang. Berdasarkan game yang diberikan, dapat disimpulkan ada 6 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 9 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 1 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Gambar 12: Pertemuan XV dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Keenambelas

Daily conversation – spelling adalah topik terakhir dari kelompok instruktur Virawaty Duhe dengan anggota tim Farhatun Muhamad, Sintiya Otuh, Arfin Hamid, Rofika Putri Intan Permatasari dan Chandra Bayu Putra.Kursus dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 November dengan menggunakan CTL (contextual teaching and learning) sebagai pendekatan pembelajaran. Sedangkandiskusi menjadi teknik yang digunakan dengan mengaplikasiakn game

Who am I?.Pesrta kusus berjumlah 10 orang.Bentuk kemampuan yang diperoleh peserta kursusu yaitu mampu melakukan percakapan sehari-hari dan mampu menyebutkan dengan benar dalam Bahasa Inggris.

Gambar 13: Pertemuan XVI dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

Pertemuan Ketujuhbelas

Pada hari Rabu, 18 November 2015 kursus bahasa Inggris dilaksanakan dengan materi pokok *"Instruction".* Pendekatan yang digunakan adalah *"Contextual Teaching and Learning".* Sedangkan teknik yang digunakan adalah *"Demonstrarive".* Untuk mendukung kelancaran proses belajar, media yang digunakan yaitu spidol, papan tulis, internet.

Jumlah peserta kursuspada pertemuan kali ini ada 6 orang yang terdiri dari beberapa siswa SD, SMP, SMA, dan masyarakat umum. Dari keenam peserta kursus terdapat 4 orang yang berada dikategori Sangat baik. Sedangkan 2 orang peserta kursus dapat dikategorikan Sedang/rata-rata dalam pemahaman materi bahasa Inggris yang diajarkan. Peserta kursus yang dikategorikan dalam kategori Sangat baik yaitu mereka yang mampu merespon instruksi dengan baik. Sedangkan kategori rata-rata adalah mereka yang masih ragu-ragu untuk merespon instruksi yang diberikan.

Penggunaan pendekatan*"Contextual Teaching and Learning"* dianggap mampu menjadikan pembelajaran jadi lebih bermakna dan real. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan atara pelajaran dan kehidupan nyata. Ditambah metode CTL dianggap mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Kelamahan metode ini yaitu diperlukannya waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran. Selain itu jika guru tidak mampu mengendalikan kelas

maka dapat menjadikan kelas kurang kondusif. Maka dari itu guru/instruktur harus lebih intensif membimbing siswa, dan harus mampu mengendalikan kelas agar tidak terjadi suasana kelas yang kurang kondusif.

Pertemuan Kedelapanbelas

Pada Kamismalam, 19 November 2015 masing-masingChandra Bayu Putra, Virawaty Duhe Hardiyanti Haris danSundari Patajenu memberikan kursus dengan materi khusus: *Adjective.*Mereka menggunakan metode Audio Lingual dengan teknik Whisper Gameuntuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 8 orang. Berdasarkan game yang diberikan, dapat disimpulkan ada 2 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 5 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 3 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.

Pertemuan ke sembilanbelas

Pelaksanaan kursus yang terakhir pada hari Jumat tanggal 20 November 2015 oleh kelompok Mahmudin GoU, Ratih Arifin, Susanti, dan Siti Wahidah Tamuu dihadiri oleh peserta didik sebanyak 5 orang.Materi kursus yakni *daily conversation* (kepemilikan/kepunyaan) dengan menggunakan metode Grammar Translation. Tekhnik yang digunakan adalah role play dan games “ puzzle”. Bentuk kemampuan yang diperoleh yakni: peserta didik mampu menguasai dan memahami penggunaan kata kepemilikan dengan tepat baik laki-laki dan perempuan dalam Bahasa Inggris, serta mampu memasangkan kosa kata yang sesuai dalam puzzle test.

Gambar 14: Pertemuan XIX dengan Pesrta Kursus Kelompok Pemuda dan Warga

2. KegiatanPelaksanaan Kursus Bahasa Inggris pada Tingkat Anak-anak di SD 23Kwandang di Desa Masuru

Pertemuan Pertama

Nama Instruktur : Ahmad Rifai

Anggota Tim : Novasari A. Hamzah

Pada hari Senin tanggal 19 Oktobertahun 2015, sebelum kursus dibuka secara resmi mahasiswa sudah membentuk kelompok pengajar di SD.Kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang terdiri dari Ahmad Rifai dan Novasari A. Hamzah mengajar Bahasa Inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik "*Number"* Yang dihadiri delapan belas orang (18 orang). Metode yang digunakan adalah "*Take and give"*. Teknik yang digunakan yaitu teknik Tanya jawab.Selain itu media yang telah digunakan yaitu papan tulis.Sedangkan kemampuan yang diperoleh peserta kursus yakni dapat memahami dengan baik materi yang diberikan yaitu*Number*.Adapun jawaban siswa dianggap sebagai hasil belajar.

Gambar 15: Pertemuan I dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD oleh Tim 1(dua orang tim)

Gambar 16: Pertemuan I dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD oleh Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Kedua

Nama Instruktur : Abdullah Wantu

Anggota : Nurfaiza Edy

Pada hari Selasa tanggal 20 Oktober tahun 2015 adalah kursus kedua yang bertempat di SDN 23 Kwandang oleh kelompok kursus EYL (English Young Learner) dengan topik*"Alphabet"*yangdiinstrukturi oleh Abdullah Wantu dan anggota pembantu kursus adalah Nurfaiza Edy. Metode yang kami gunakan yakni "*take and give"*. Jumlah peserta kursus yang mengikuti kegiatan ini adalah 16 orang.Teknik yang kami gunakan yakni teknik Tanya jawab.Media yang digunakan dalam kegiatan kursus ini adalah papan tulis dan kertas.Tanya jawab adalah alat evaluasi dalam proses belajar mengajar.

Gambar 17: Pertemuan II dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1(dua orang tim)

Gambar 18: Pertemuan II dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Ketiga

Nama Instruktur : Rizkia A. Mokoginta

Anggota : Nudillah R. Paputungan

Fruits adalah topik kursus oleh kelompok kursus EYL (English Young Learner) pada hari Rabu, tanggal 21 oktober tahun 2015 dengan di isntrukturi oleh Rizkia A. Mokoginta dengan anggota Nudillah R. Paputungan yang bertempat di SDN 23 Kwandang. Mahasiswa menggunakan *take and give* sebagai metode pembelajaran. Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik Tanya jawab, dengan di hadiri oleh 15 orang peserta kursus.Hasil jawaban siswa digunakan sebagai alat ukur evaluasi.

Gambar 19: Pertemuan III dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim)

Gambar 20: Pertemuan III dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Keempat

Nama Instruktur : Novasari A. Hamzah

Anggota Tim : Ahmad Rifai

Pada hari Kamis tanggal 22 Oktober tahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang di instrukturi oleh Novasari A. Hamzah dan anggota pembantu kursus adalah Ahmad Rifai. Mereka mengajar Bahasa Inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik "*Verb"* yang dihadiri oleh delapan belas

orang (18 orang). Metode yang digunakan adalahtanya jawab dengan teknik "*simon says"*.Selain itu media yang digunakan yaitu papan tulis.Kemampuan yang diperoleh peserta kursus yakni dapat memahami dengan baik materi yang diberikan yaitu tentang *Verb.*Adapun hasil jawaban siswa digunakan sebagai hasil belajar.

Gambar 21: Pertemuan IV dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim)

Gambar 22: Pertemuan IV dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 Setelah Selesai Belajar (dua orang tim)

Pertemuan Kelima

Nama Instruktur : Nurfaiza Edy

Anggota Tim : Abdullah Wantu

Pada hari Jumat tanggal 23 Oktobertahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Nurfaiza Edy dan anggota tim adalah Abdullah Wantu. Mereka mengajar Bahasa Inggris di SDN 23 Kwandang

dengan topik“*Family Member”* yang dihadiri enam belas orang (16 orang). Metode yang digunakan adalah tanya jawab dengan teknik*“Frog Family”*.Selain itu media yangdigunakan yaitu papan tulis.Kemampuan yang diperoleh peserta kursus yakni dapat memahami dengan baik materi yang diberikan yaitutentang *Family Member.*

Gambar 23: Pertemuan V dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim)

Gambar 24: Pertemuan V dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Keenam

Nama Instruktur : Nudillah R. Paputungan

Anggota Tim : Rizkia A. Mokoginta

Pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober tahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang di instrukturi oleh Nudillah R. Paputungan dan anggota pembantu kursus adalah Rizkia A. Mokoginta, mengajar bahasa inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik “*Animals”*. Siswa yang hadir adalahlima belas orang (15 orang). Metode yang digunakan adalahtanya jawab dengan

teknik“*guessing the picture”*.Kemampuan yang diperoleh peserta kursus yakni dapat memahami dengan baik materi yang diberikan yaitu tentang *Animals.*

Gambar 25: Pertemuan VI dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim)

Pertemuan Ketujuh

Nama Instruktur :Rizkia A. Mokoginta

Anggota Tim : Nudillah R. Paputungan

Pada hari Senin tanggal 26 Oktobertahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Rizkia A. Mokoginta dan anggota pembantu kursus adalah Nudillah R. Paputungan, mengajar bahasa inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik“*things”*. Jumlah peserta yang hadir adalahlima belas orang (15 orang). Metode yang digunakan adalah *“problem base introduction*”dengan teknik pemberian latihan.Peserta kursus dapat memahami dengan baik materi yang diberikan yaitutentang *things.*

Pertemuan Kedelapan

Nama Instruktur :Abdullah Wantu

Anggota Tim : Nurfaiza Edy

Pada hari Selasa tanggal 27 Oktobertahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Abdullah Wantu dan tim kursus adalah Nurfaiza Edy, mengajar Bahasa Inggrisdi SDN 23 Kwandang dengan topik“*Part of Body”*. Kursus dihadiri oleh enam belas orang (16 orang) siswa. Metode yang digunakan adalah *“problem base introduction*”.

Gambar 26: Pertemuan VIII dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 1 (dua orang tim)

Gambar 27: Pertemuan VIII dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Kesembilan

Nama Instruktur :Ahmad Rifai

Anggota Tim :Novasari A. Hamzah

Pada hari Rabu tanggal 28 Oktobertahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang di instrukturi oleh Ahmad Rifai dan anggota pembantu kursus adalah Novasari A. Hamzah, mengajar Bahasa Inggrisdi SDN 23 Kwandang dengan topik*"Songs"* yang dihadiri delapan belas orang (18 orang). Metode yang digunakan adalah *"problem base introduction*".Teknik yang digunakan yaitu teknik latihan.

Gambar 28: Pertemuan IX dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

Pertemuan Kesepuluh

Nama Instruktur :Novasari A. Hamzah

Anggota Tim :Ahmad Rifai

Pada hari Kamis tanggal 29 Oktobertahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Novasari A. Hamzah dan anggota tim adalah Ahmad Rifai, mengajar Bahasa Inggrisdi SDN 23 Kwandang dengan topik*"colors"*. Jumlah siswa yang hadir delapan belas orang (18 orang). Pendekatan yang digunakan adalah *"Authentic Learning Material"*denga teknik pemberian latihan.Kemampuan yang diperoleh peserta kursus yakni dapat memahami dengan baik materi tentang *"colors"*

Pertemuan Kesebelas

Nama Instruktur :Nudillah R. Paputungan

Anggota Tim :Rizkia A. Mokoginta

Pada hari Jumat tanggal 30 Oktober tahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Nudillah R. Paputungan dan anggota pembantu kursus adalah Rizkia A. Mokoginta, mengajar Bahasa Inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik *"Times"* yang dihadiri lima belas orang (15 orang). Metode yang digunakan adalah *"Authentic Learning Material"* dengan teknik pemberian latihan.

Pertemuan Keduabelas

Nama Instruktur :Nurfaiza Edy

Anggota Tim :Abdullah Wantu

Pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober tahun 2015 kelompok kursus EYL (English Young Learner) yang diinstrukturi oleh Nurfaiza Edy dan anggota pembantu kursus adalah Abdullah Wantu, mengajar Bahasa Inggris di SDN 23 Kwandang dengan topik *"places"* yang dihadiri enam belas orang (16 orang).

Gambar 29: Pertemuan XII dengan Pesrta Kursus Kelompok Tingkat SD Tim 2 (dua orang tim)

3. Kegiatan Penunjang lainnya.

Kegiatan penunjang lain yang dilakukan mahasiswa KKS di lokasi teridir atas 4 (empat) kegiatan. Kegiatan tersebut adalah: a) penomoran rumah warga dilaksanakan mulai tanggal 26 Oktober 2015 sampai 3 November 2015, termasuk mendesain nomor dan mendata rumah-rumah warga, b) merancang dan membuat batas dusun dari bahan besi sekaligus mematoknya pada batas-batas dusun mulai tanggal 19 November 2015 hingga 25 November 2015. c) Mendirikan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) dan melibatkan diri dalam kegiatannya mulai 19 Oktober 2015 hingga 11 November 2015, d) melaksanakan kegiatan Seni dan Olah raga bersama masyarakat mulai 15 November 2015 hingga 28 November 2015.

Keempat kegiatan ini telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKS dan telah berhasil dengan kategori rata-rata/sedang. Hal ini terjadi atas dukungan pemuda dan seluruh warga masyarakat Desa Masuru.

C. Tindak lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan kursus bahasa Inggris oleh mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris UNG di Desa Masuru Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, para pemuda di wilayah ini sudah memiliki pengetahuan dasar bahasa Inggris. Hal ini terwujud oleh karena adanya sosialisasi dan penyuluhanserta pembinaan bahasa Inggris secara intensif oleh para mahasiswa selama 45 hari mereka di lokasi.

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah pemberian dasar komunikasi bahasa Inggris kepada para pemuda di Desa Masuru, perlu adanya keberlanjutan program ini dengan menempatkan mahasiswa KKS Pengabdian Jurusan Bahasa Inggris di lokasi yang sama pada program berikutnya, karena mengingat dasar pemanfaatan bahasa yang sudah ada harus dapat dipraktekan secara kontinu. Selain itu, perlu ada dukungan pemerintah untuk membentuk pendidikan berupa lombaga kursus bahasa Inggris untuk mendukung pengetahuan dasar bahasa Inggris mereka yang sudah ada.

Perhatian LPM dan pemerintah setempat sehubungan dengan tindak lanjut yang disarankan adalah benar-benar sangat mendukung potensi bagi masyarakat dan daerah bagi terwujudnya tempat wisata yang memadai di Gorontal Utara.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil kegiatan KKS Pengabdian berlangsung selama 45 hari di Desa Masuru Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara menunjukkan hasil sebagai berikut: Kegiatan Inti pelaksanaan kursus Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari berlangsung selama 24 kali. Yang menjadi instruktur pada kegiaran kursus adalah mahasiswa yang terdiri dari 5 kelompok dengan 4 anggota.Sedangkan 10 mahasiswa lainnya membagi diri untuk mengajar anak-anak di SDN 23 Kwandang.Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris di SD dilaksanakan sebanyak 12 kali.Hasil yang diperoleh peserta dari materi Bahasa Inggris didominasi oleh kemampuan rata-rata dengan kategori sedang dalam penguasaan Bahasa Inggris dengan percakapan sehari-hari.

Bagi peserta kursus tingkat SD telah menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris dasar dengan mengucapkan salam dan lagu-lagu Bahasa Inggris dalam kalimat sederhana. Berdasarkan kemampuan peserta yang diperoleh adalah pada tingkat rata-rata/sedang.

Hasil penilaian kursus oleh mahasiswa dilakukan dengan penilaian secara kualitatif yaitu dalam 3 kategori; kategori baik, sedang, dan rendah. Kondisi peserta menjadi sangat antusias dengan Bahasa Inggris baik kelompok pemuda dan warga masyarakat (kelompok umum) maupun anak-anak dikarenakan pelaksanaan kursus oleh mahasiswa KKS diarahkan dalam bentuk kursus intensive sebab mengingat program KKS hanya berlangsung selama 6 minggu di lokasi..

B. Saran

Untuk lebih memantapkan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi pemuda Masuru di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorotnalo Utara perlu adanya keberlanjutan program penempatan mahasiswa Bahasa Inggris sebagai peserta KKS pengabdian di Masuru guna lebih memantapkan dasar Bahasa Inggris yang mereka sudah peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhadi., Yasin, Burhan., and Senduk, Agus Gerrad. 2004. *PembelajaranKontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.Malang: Universitas Malang.

Richards, Jack C., and Rodgers, Theodore S. 2005.*Aproaches and Methods in Language Teaching*.Cambridge: Cambridge Language Teaching Library.

Stern, H.H. 1986. *Fundamental Konsept of Language Teaching.*Oxford: Oxford University Press.

Van Els, Theo., Bongaerts, Theo., and Extra, Guus. 1984. *Applied Linguistics and The Learning and Teaching of Foreign Languages.* New York: Edward Arnold. A Division of Hodder & Stoughton.

LAMPIRAN 1:

BIODATA KETUATIMPENGUSUL

1. **Nama** : Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
2. **NIP** : 195708021986022001
3. **Tempat, Tanggal Lahir** : Gorontalo, 2 Agustus 1957
4. **Program Studi** : Pendidikan Bahasa Inggris
   Fakultas : Sastra Dan Budaya
   Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. **Alamat Kantor** : Jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
   Alamat Rumah : Jl. Membramo, Kelurahan Tanggikiki, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo
6. **Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	**S1**	**S2**	**S3**
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Penciptaan Seni	
Tahun Masuk – Lulus	1981-1985	1996-1999	2007-2011
Judul Skripsi / Thesis / Desertasi	The Influence of Learning Group in Improving Students' Ability in Reading Comprehension at SMA Muhammadiyah Manado	MetaforadalamPeristiwaAdatPerkawinan Daerah Gorontalo	Leksikon dan Nilai-nilai Kultur Etnis uwawa dalam Ritual Momeqati di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Deni Sahulata, MA 2. Dra. L. Rogi Lumingkewas	1. Dr. Abdul Wahab 2. Dr. Muh. Zaini	1.Prof. Dr. M. Salea Warouw 2.Dr. Sudira Atmaja, MS 3.Prof.Dr. Nani Tuloli

7. **Pengalaman Penelitian**

No	**Judul Karya Ilmiah**	**Status**	**Tahun**
1	Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo melalui Pembuatan kamus Istilah Adat Daerah dengan Bantuan Komputasi Linguistik	PNBP	2014
2	Word Formation System of Suwawa Language in Computer Program	IMHERE	2012
3	SemiotikadanPragmatikadalam PuisiAdat*Momeqati*SukuGorontalo	PNBP	2011
4	A Survey on Applying the Strategy	IMHERE	2008

	of English Language Teaching and Learning at SMA in Gorontalo		
5	Overcoming Individual Differences of Understanding Academic Materials in Heterogeneous Group in Teaching ELT&Currins	PNBP	2006

8. Karya Ilmiah

No	Judul Karya Ilmiah	Dipublikasikan/Penerbit	Tahun
1	Jurnal International Journal of Linguistics	Macrothink Institute	2011
2	Buku. Leksikon dan Nilai-nilai Budaya dalam Ritual *Momeqati* Suatu Kajian Semiotika	UNG Press	2012
3	Proceeding "21th CenturySkill" of PBL Program of Oregon University and The English Language Teachers' Quality	Early Childhood Education Faculty Gorontalo Sate University 2013.	2013
4	Jurnal Leksikon dan Nilai Kultur Suwawa-Gorontalo dalam Ritual *Momeqati*	Bahasa & Seni, Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2015

KetuaTimPengusul

Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd
NIP. 195708021986022001

BIODATA ANGGOTA TIMPENGUSUL I

1. **Nama** : Dr. Jolanda H.D. Pilongo, M.Pd.
2. **NIP** : 19590419 1986022002
3. **Tempat, Tanggal Lahir** : Gorontalo, 19 April 1959
4. **Program Studi** : Pendidikan Bahasa Inggris
   Fakultas : Sastra dan Budaya
   Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. **Alamat Kantor** : Jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
   Alamat Rumah : Jl. Dahlia, No. 33, Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo

6. Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S1	S2	S3
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk – Lulus	1981-1985	1992-1996	2002-2013
Judul Skripsi / Thesis / Desertasi	Some Problems in Teaching Simple Past Tense at SMP N 1 Manado	Hubungan antara penguasaan tata bahasa dan leksem dengan kemampuan menulis wacana bahasa Inggris mahasiswa STKIP Gorontalo	Nilai-nilai humanisme dalam Antologi Puisi "Tebaran Mega" Karya Sutan Takdir Alisjahbana Suatu Kajian Struktural Genetik
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. SV Moningkey R. 2. Dra. E. Tendean T.	1. Prof. Dr. Junaidi, M. A. 2. Prof. Dr. Sri Utari Nababan	1.Prof. Dr. Emzir, M.Pd 2. Dr. Kinayati Djoyosuroto, M.Pd

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Karya Ilmiah	Status	Tahun
1	Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris melalui Dialog	Mandiri	1989
2	Studi Korelasi antara Keterampilan Menerjemahkan terhadap Kemampuan Mengapresiasi Puisi	Mandiri	1991

4. Karya Ilmiah

No	Judul Karya Ilmiah	Dipublikasikan/Penerbit	Tahun
1	Analisis Kesalahan Menggunakan Membuat Kalimat Siswa-siswa SMA N 3 Gorontalo	-	1988

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2015

Anggota TimPengusul

Dr.Jolanda H.D. Pilongo, M.Pd
NIP. 19590419 198602 2 001

BIODATA ANGGOTA TIMPENGUSUL II

1. Nama : Dra. Elsje L. Sambouw, M. Hum
2. NIP : 19600405 1986 02 2001
3. Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 5 April 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. **Alamat Kantor** : Jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
6. **Alamat Rumah** : Jl. Jeruk, Perumahan Asparaga, Blok E, No. 3, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo
7. **Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	S1	S2
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Linguistik
Tahun Masuk – Lulus	1979-1985	2003-2009
Judul Skripsi / Thesis / Desertasi	"Developing Student Ability in Writing Through Visual Aids at SMP Negeri 1 Manado	Konjungsi Sebagai Sarana dalam Wacana Bahasa Melayu Manado
Nama Pembimbing/Promotor	1.Dra. L. Rogi Lumingkewas 2. Drs. John Mangotin	1. Prof. Dr. M. Salea W 2. Prof. Dr. H.T. Usuf

8. Pengalaman Penelitian

No	Judul Karya Ilmiah	Status	Tahun
1	Konjungsi dalam Bahasa Melayu-Manado	PNBP	2014
2	Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo Melalui Pembuatan Kamus Istilah Adat Daerah dengan Bantuan Komputasi Linguistik	DIPA UNG	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2015

Anggota Tim Pengusul

Dra. Elsje L. Sambouw, M.Hum
NIP. 19600405 1986 02 2001

Lampiran 2: Contoh Jurnal Pemantauan Kegiatan Pelaksanaan Kursus

KEGIATAN PELAKSANAAN KURSUS
DI MASURU KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN
GORONTALO UTARA

1. Materi khusus : ORDINAL NUMBER
2. Hari/Tanggal Pelaksanaan: jumat/ 6 November 2015
3. Nama instruktur :
   Anggota tim : 1) Mahmudin Gou
   2) Susanti
   3) Ratih Arifin
   4) Sitiwahidah Tamuu
4. Metode yang digunakan : metode ceramah
5. Teknik yang digunakan : menghafal
6. Media yang digunakan : Papan Tulis, Spidol, buku cetak, internet.
   Nama Game (kalau ada) : Boom
7. Jumlah peserta kursus : 6 orang
8. Bentuk kemampuan yang diperoleh:
   1. Sangat baik : 2 orang
   2. Sedang/rata-rata : 3 orang
   3. kurang/rendah : 1 orang
9. Alat evaluasi : Menghapal materi
10. Contoh Kemampuan :

No.	Kategori	Contoh Kemampuan Peserta	Keterangan
1.	Sangat baik	Peseta didik mampu menguasai dan memahami urutan bilangan dalam bahasa Inggris.	
2.	Sedang/rata-rata	Peserta didik hanya mengetahui urutan bilangan namun belum mampu menghafalnya	
3.	Kurang/rendah	Peserta didik sulit menghafal dan memahami urutan bilangan dalam bahasa inggris.	

11. Keunggulan Metode yang dipakai (ditinjau dari sisi guru /media/ kemampuan peserta dll):
    Menggunakan metode ceramah dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi, karena metode ini penjelasannya berpusat pada guru. Sehingga siswa hanya perlu mengingat apa yang dijelaskan oleh guru.

12. Kelemahan metode yang dipakai (ditinjau dari sisi guru/media/ dengan menggunakan teknik menghafal.Guru merasa capek sebab kurang adanya feedback dari siswa. Dalam hal ini siswa lebih banyak mendengar daripada berbicara.
13. Solusi yang dapat ditawarkan sesuai masalah dikelas:
    Masalah yang dihadapi dalam kelas ini adalah kurangnya jumlah siswa sehingga kegiatan belajar mengajar bahasa inggris berjalan tidak optimal dikarenakan siswa tidak termotivasi untuk memberikan feedback. Solusinya adalah memberikan game yang bervariasi agar siswa tidak bosan.

Masuru, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara, 6 November 2015
Instruktur

Nama Tanda Tangan

1) Mahmudin Gou
2) Susanti
3) Ratih Arifin
4) Sitiwahidah Tamuu

KEGIATAN PELAKSANAAN KURSUS

DI MASURU KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

1. Materi khusus : family members
2. Hari/Tanggal Pelaksanaan: jumat/ 13 November 2015
3. Nama instruktur :
   Anggota tim : 1) Mahmudin Gou
   2) Susanti
   3) Ratih Arifin
   4) Sitiwahidah Tamuu
4. Metode yang digunakan : contextual teaching learning
5. Teknik yang digunakan : pair work
6. Media yang digunakan : Papan Tulis, Spidol, buku cetak, internet.
   Nama Game (kalau ada) : focus please
7. Jumlah peserta kursus : 10 orang
8. Bentuk kemampuan yang diperoleh:
   1. Sangat baik : 3 orang
   2. Sedang/rata-rata : 5 orang
   3. kurang/rendah : 2 orang
9. Alat evaluasi : post test
10. Contoh Kemampuan :

No.	Kategori	Contoh Kemampuan Peserta	Keterangan
1.	Sangat baik	Peseta didik mampu menguasai dan memahami istilah anggota keluarga dalam bahasa Inggris.	
2.	Sedang/rata-rata	Peserta didik hanya sekedar mengetahui istilah anggota keluarga namun sulit memahami klasifikasi gender dalam bahasa inggris	
3.	Kurang/rendah	Peserta didik sulit menghafal dan mengklasifikasi istilah anggota keluarga dalam bahasa inggris.	

11. Keunggulan Metode yang dipakai (ditinjau dari sisi guru /media/ kemampuan peserta dll):
    Contoh contoh materi yang disampaikan bersifat real yang berada disekeliling peserta didik

12. Kelemahan metode yang dipakai (ditinjau dari sisi guru/media/ dengan menggunakan teknik menghafal.
    Penggunaan metode ctl mengharuskan guru untuk lebih menghafal kosa kata yang digunakan tidak hanya dalam ruang lingkup family members pada umumnya akan tetapi harus disesuikan dengan pertanyaan pertanyaan pesert didik yang konteknya terlalu meluas

13. Solusi yang dapat ditawarkan sesuai masalah dikelas:
    Masalah yang dihadapi dalam kelas ini adalah begitu banyaknya pertanyaan mengenai istilah anggota keluarga yang diluar dugaan. Solusinya guru harus memperbanyak kosa kata yang berkaitan dengan family members.

Masuru, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara, 13 November 2015
Instruktur

Nama	Tanda Tangan
1) Mahmudin Gou	
2) Susanti	
3) Ratih Arifin	
4) Sitiwahidah Tamuu	

Lampiran 3: Peta Desa Masuru

Lampiran 4:

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo,96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752
Laman: http//ung.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Nomor : 993 /UN47/PM/2015

Tentang

PENETAPAN PELAKSANA PENGABIAN MASYARAKAT OLEH DOSEN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO MELALUI PROGRAM KKS PENGABDIAN TAHUN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Menimbang :
a. Bahwa kegiatan pengabdian adalah salah satu unsur tridharma Perguruan Tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan *kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;*
b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKS Pengabdian bagi dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
c. Bahwa *dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam* Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyataka lolos sesuai dengan evaluasi proposal oleh Reviewer DP2M DIKTI Tahun 2015;
d. Bahwa berkenaan dengan dictum "a, dan c" diatas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud;

Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Udang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI :
   a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
   b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
   a. Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
   b. Nomor 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
   c. Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
   a. Nomor 48 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
   b. Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 131/KMK.05./2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015 Nomor :042.04.2.400099/2015 tanggal 15 April 2015;

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini sebagai Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode Oktober-November Tahun Anggaran 2015.

Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015 dan memasukkan Laporan pelaksanaan, Log Book Keuangan dan Log Book Kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

Ketiga : Biaya Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan ketentuan bilamana dikemudian hari tedapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada Tanggal : 29 September 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603 198603 1 003

Tembusan:.
1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Yth. Para Dekan di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo
4. Yth. Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo
5. Yth. Para Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo
7. Yth. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
8. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Nomor : 993/UN47/PM/2015
Tanggal : 29 September 2015
Perihal : Penetapan Pelaksana Pengabdian Masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo melalui Program KKS Pengabdian Tahun 2015

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
1	Dr. Muhammad Sayuti, S.Pt., M.Si Hasanuddi, ST, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tata Kelola Lingkungan Menuju Desa Sehat, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Entrepeneur	Boalemo Kec. Kwandang Kab. Gorut	Peternakan/FAPERTA
2	Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pd., M.Agr Ir. Sri Sukmawati Zainudin, M.Si	Perbaikan Reproduksi dan Produksi Ternak Sapi Dalam Meningkatkan Kelahiran Anak dan Produksi Daging di Kelompok Tani Ternak "Berjuang II"	Desa Dambalo Kec. Tomilito Kab. Gorut	Peternakan/FAPERTA
3	drh. Tri A. Erwin Nugroho, M.Sc Agus Bahar Rahman, M.Si	Optimalisasi Pemeliharaan Kambing Peranakan Etawa (PE) yang Bebas Penyakit Parasiter Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Susu di Kelompok Ternak Berjuang	Desa Ombulodata Kec. Kwandang	Peternakan/FAPERTA
4	Dr. Novri Y. Kandowangko, MP Dr. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd	Implementasi Lesson Study Learning Community (LSLC) di Sekolah Dasar	Desa Tolongio Kec. Anggrek Kab. Gorut	Biologi/FMIPA
5	Yuriko Boekoesoe, S.P., M.Si Ir. Zainudin Antuli, M.Si	Peningkatan Ekonomi Nelayan Melalui Pengelolaan Bakso Ikan	Desa Ketapang Kec. Gentuma Raya Kab. Gorut	Agribisnis/FAPERTA

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
6	Meli Zubaida Mahmud, S.Pd., M.Si Radia Hafid, S.Pd., M.Si	Strategi Pemasaran Usaha Curuti	Desa Monas Kec. Monano Kab. Gorut	Pend. Ekonomi/FEB
7	Frahmawati Bumulo, SE., M.Si Usman, S.Pd, SE, M.Si	Variasi Rasa dan Pemasaran Usaha Stik Akar Pisang	Desa Molingkapoto Selatan Kec. Kwandang Kab. Gorut	Pend. Ekonomi/FEB
8	Faiza A. Dali, S.Pd., M.Si Rita M. Harmain, S.Ik., M.Si	Pemanfaatan Rumput Laut ***"Kappaphycus Alvarezi"*** Melalui Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pengrajin Desa Tolango Kec. Anggrek Kab. Gorut	Desa Tolango Kec. Anggrek Kab. Gorut	Tek Hasil Perikanan/FPIK
9	Dr. Ir. Hasyim, M.Si Ir. Yuniarti Koniyo, MP Dr. Juliana, S.Pi., MP	Pemanfaatan Ampas Tahu Pada Pembuatan Pakan Ikan Bandeng ***(Chanos Chanos)*** Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Ilodulunga Kec. Anggrek	Desa Ilodulunga Kec. Anggrek Kab. Gorut	Budidaya Perairan/FAPERTA
10	Citra Panigoro, ST., M.Si Dr. Alfi R. Baruadi, S.Pi., M.Si	Proteksi Dini Bahaya Merkuri Terhadap Masyarakat di Pesisir Desa Buladu	Desa Buladu Kec. Sumalata Timur Kab. Gorut	Manajemen Sumber Daya Perairan/FPIK
11	Dr. Munqizul U. Kau, S.Fil.I., M.Fil Magvirah El Walidayni, S.Pd., M.Pd	Melek Aksara Indonesia, Inggris dan Arab	Desa Molantadu Kec. Tomilito Kab. Gorut	Bah. Indo/FSB
12	Amirudin Y. Dako, ST., M.Eng Ervan Hasan Harun, ST, MT	Optimalisasi Penggunaan Komputer Untuk ***"Management"*** Data Profil	Desa Leboto Kec. Kwandang Kab. Gorut	Tek. Elektro/FATEK

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
13	Hasdiana, S.Pd., M.Sn Ulin Naini , S.Pd, M.Sn Drs. Suleman Dangkua, M.Hum	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dengan Memanfaatkan Koran Bekas Bagi Masyarakat	Desa Botungobungo Kec. Kwandang Kab. Gorut	P. Teknik Kriya/FATEK
14	Indri Wirahmi Bay, S.Pd., MA Nurlaila Husain, SS, M.Pd Sri Widyarti Ali, S.Pd, M.Hum	Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Media Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorut	Desa Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorut	Bah. Ing/FSB
15	Dian Novian, S.Kom., MT Lilyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si Roviana Dai, S.Kom, MT	Express Learning Basic Computer Untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Alata Karya	Desa Dunu dan Desa Tolituhuya Kec. Monano Kab. Gorut	Tek. Informatika/FATEK
16	Adriyanto Saleh Modjo, S.Pd., MP Rahmiyati Kasim, S.TP, M.Si	Penanggulangan Banjir Melalui Teknologi Biopori	Desa Molonggota Kec. Gentuma Raya Kab. Gorut	Agroteknologi/FAPERTA
17	Dra. Lailany Yahya, M.Si Resmawan, S.Pd, M.Si	Pendampingan Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pengembangan Video Interaktif	Desa Botuwombato Kec. Kwandang Kab. Gorut	Matematika/FMIPA
18	Manda Rohandi, S.Kom., M.Kom Mukhlisulfatih Latief, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Pelatihan dan Pendampingan Fotografi dan Aplikasi Pengolahannya Guna Peningkatan Softskill Bagi Masyarakat Pengangguran	Desa Titidu Kec. Kwandang Kab. Gorut	Tek. Informatika/FATEK

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
19	Rahmiyati Kasim, STP., M.Si Marleni Limonu, SP, M.Si	Inovasi Teknologi Melalui Diversifikasi Pangan Olahan Berbasis Jagung di Desa Motomingo Kec. Gentuma Raya	Desa Nanati Jaya Kec. Gentuma Raya Kab. Gorut	Agroteknologi/FAPERTA
20	Sitti Suhada, S.Kom., MT Ernawati, ST, MT Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Kelola Data Kependudukan dan Penataan Konsep Drainase Kepada Aparat Pemerintahan dan Masyarakat	Desa Motomingo Kec. Gentuma Raya Kab. Gorut	Manajemen Informatika/FATEK
21	Ifan Wiranto, ST., MT Bambang Panji Asmara, ST, MT Ade Irawaty Tolago, ST, MT	Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kec. Kwandang Kab. Gorut	Desa Alata Karya Kec. Kwandang Kab. Gorut	Teknik Elektro/FATEK
22	Arfan Utiarahman, ST., MT Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST, MT Kasmat Saleh Nur, ST, M.Eng	Sosialisasi Bangunan Sederhana Tahan Gempa	Desa Katialada Kec. Kwandang	Teknik Sipil/FATEK
23	Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd Dr. Yolanda Pilongo, M.Pd Dra. Elsye L. Sambouw, M.Hum	Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dalam Percakapan Sehari-hari Yang Komunikatif Bagi Pemuda di Desa Masuru Kec. Kwandang Kab. Gorut	Desa Masuru Kec. Kwandang Kab. Gorut	Bahasa Inggris/FSB
24	Drs. Yus Iryanto Abas, M.Pd Dr. Abdul Majid, S.Pd, M.Pd	Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Manual Matematika Bagi Guru SD seKecamatan Gorontalo Utara	Desa Ilangata Kec. Anggrek Kab. Gorut	Matematika/FMIPA

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
25	Dr. Yuzda Salimi, M.Si La Ode Aman, S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar (SD)	Desa Durian Kec. Kwandang Kab. Gorut	PGSD/FIP
26	Abd. Aziz Bouty, S.Kom., MT Salahudin Olii, MT	Desa Binaan Berbasis Teknologi Informasi	Desa Cisadane Kec. Kwandang Kab. Gorut	Teknik Informatika/FATEK
27	Irvan Usman S.Pd., M.Si Salim Korompot, S.Pd, M.Pd	Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Pelatihan Psychogame	Desa Popalo Kec. Anggrek Kab. Gorut	BK/FIP
28	Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes Dr. Irwan, M.Kes	Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Naroba dan HIV/AIDS Melalui Pelatihan Kader Pada Remaja di Desa Moluo Kec. Kwandang Kab. Gorut	Desa Titidu Kec. Kwandang Kab. Gorut	Kesmas/FIKK
29	Rochmad Thohir Yassin, S.Kom, M.Eng	Pendampingan dan Pelatihan ***"Library Management System (LMS)"*** Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah di Kabupaten Gorontalo Utara	Desa Cisadane Kec. Kwandang	Teknik Informatika/FATEK
30	Drs. Ikfan Haris, M.Sc	Pendampingan Penataan Data Induk Administrasi Sekolah sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Strategis Sekolah	Diknas Kab. Gorontalo Utara	Manajemen Pendidikan/FIP

NO	PELAKSANA	JUDUL	LOKASI	JURUSAN/FAKULTAS
31	Abdul Hamid Arsyad, S.Pt., M.Si Siswatiana Rahim Taha, S.Pt., M.Si	Penerapan Teknologi Pemanfaatan Limbah Tanaman Pada Sebagai Bahan Pembuatan Silase Dalam Bentuk Pembinaan dan Pelayanan	Desa Molingkapoto Kec. Kwandang	Peternakan/FAPERTA
32.	Lisnawaty Badu, SH., MH Dian Ekawaty Ismail, SH., MH	Perlindungan Hukum Terhadap Hak Korban Akibat Kawin Sirih	Desa Mokonowu Kec. Monano	Ilmu Hukum/FH
33.	Dra. Hj. Salma Bowtha, M.Si Agil Bahsoan, S.Ag., M.Ag	Perubahan Rasa dan Strategi Pemasaran Bakso Ikan	Desa Sogu Kec. Monano	Pend. Ekonomi/FEB
34.	Idris Yanto Niode, S.Pd., M.Si Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA	Membangun Wirausaha Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Sebagai Bahan Baku Kerajinan Merangkai Bunga pada Kelompok Usaha Ibu-Ibu/Remaja Putri di Desa Dulukapa Kec. Sumalata Timur.	Desa Dulukapa Kec. Sumalata Timur	Manajemen/FEB
35.	Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd., M.Pd Zulkifli Lamusu, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif, Penataan Administrasi Desa dan Pembinaan Kebugaran Jasmani Masyarakat di Desa Motihelumo Kecamatan Sumalata Timur	Desa Motihelumo Kec. Sumalata Timur	Penjaskesrek/FIKK

Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603 198603 1 003